Journal Of Community Engagement in Nursing
Empowerment

Model Intervensi Menemukan Makna Hidup Holistik Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Spiritual Pasien

[1] *Nur Hidayah, Syamsiah Rauf, A.Adriana Amal, Annisa, Era Fasirah*
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
e-mail:nur.hidayah@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan spiritual merupakan bagian penting dalam asuhan keperawatan holistik, namun implementasinya di rumah sakit masih belum optimal dan berpotensi menimbulkan distres spiritual pada pasien.Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelayanan spiritual pasien melalui intervensi menemukan makna hidup secara holistik. Kegiatan menggunakan pendekatan Community Based Research (CBR) dengan desain one group pre-post test. Pelaksanaan dilakukan di ruang PJT lantai 5 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada 28 November 2024 dengan melibatkan 10 pasien. Pengukuran menggunakan kuesioner kepuasan (10 item). Rerata skor kepuasan pasien meningkat dari 16,9 menjadi 26,1 dengan selisih 9,17. Uji paired t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah intervensi ($p < 0,001$). Intervensi berbasis refleksi dan eksplorasi pengalaman hidup pasien terbukti meningkatkan keterlibatan dan persepsi positif terhadap pelayanan spiritual. Intervensi menemukan makna hidup secara holistik efektif dalam meningkatkan kepuasan pelayanan spiritual pasien dan dapat diintegrasikan dalam praktik keperawatan sebagai bagian dari asuhan holistik.

Kata Kunci : makna hidup, pelayanan spiritual, kepuasan pasien, keperawatan holistik.

ABSTRACT

Spiritual care is an essential component of holistic nursing; however, its implementation in hospital settings remains suboptimal and may lead to spiritual distress among patients. This community engagement aimed to improve patient satisfaction with spiritual care through a holistic meaning-of-life intervention. A Community Based Research (CBR) approach with a one-group pre-post test design was applied. The program was conducted in the PJT ward, 5th floor of Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital, Makassar, from November 28 to December 7, 2024, involving 10 patients. Data were collected using a 10-item patient satisfaction questionnaire and structured interviews to explore patients' meaning of life. The mean satisfaction score increased from 16.9 to 26.1, with a mean difference of 9.17. Paired t-test analysis showed a statistically significant difference ($p < 0.001$). Reflective and meaning-centered interventions enhanced patient engagement and positive perceptions of spiritual care. A holistic meaning-of-life intervention is effective in improving patient satisfaction with spiritual care and can be integrated into nursing practice as part of holistic care delivery.

Keywords: meaning of life, spiritual care, patient satisfaction, holistic nursing

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan spiritual merupakan bagian integral dari asuhan keperawatan holistik yang tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Intervensi sederhana seperti komunikasi terapeutik, fasilitas praktik spiritual serta kolaborasi dengan keluarga dan tokoh agama memberikan manfaat yang signifikan pada berbagai populasi dan setting pelayanan. Komunikasi terapeutik melalui dialog empatik, mendengarkan aktif, dan pendekatan berpusat pada pasien mampu mengurangi kesepian, mengatasi masalah eksistensial, serta mendukung proses pemaknaan pasien terhadap penyakit yang dialami (Prieto-Crespo et al., 2024).

Namun, pemenuhan kebutuhan spiritual yang tidak optimal dapat berkontribusi terhadap terjadinya distres spiritual, yang secara konsisten dikaitkan dengan kondisi emosional yang merugikan seperti kecemasan, depresi, dan penurunan kualitas hidup pada berbagai populasi pasien (Hsueh et al., 2025; Zhang et al., 2024). Meskipun efek fisiologis langsung dari asuhan spiritual menunjukkan hasil yang lebih bervariasi, terdapat hubungan yang kuat antara kesejahteraan spiritual dengan peningkatan kesehatan emosional, kemampuan koping, dan pemaknaan hidup. Hal ini menegaskan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual merupakan bagian integral dari asuhan pasien yang holistik serta berpotensi memberikan dampak positif terhadap kondisi fisiologis melalui perbaikan kesehatan psikologis dan perilaku kesehatan (Pant et al., 2025; Standish et al., 2023).

Dalam berbagai pemaparan teoretis dan studi empiris, literatur menunjukkan bahwa pencarian makna merupakan kekuatan motivasi utama dalam kehidupan manusia yang membentuk perilaku dalam berbagai konteks dan tetap bertahan bahkan dalam kondisi adversitas. Logoterapi mengoperasionalkan konsep ini sebagai pendekatan psikoterapi yang berpusat pada makna, tanggung jawab, dan kebebasan sikap sebagai pengungkit terapeutik utama, yang dirangkum dalam moto “penyembuhan melalui makna” (McDonald & Perry, 2023; Sipowicz et al., 2022).

Makna hidup juga berkaitan erat dengan kesejahteraan psikologis dan resiliensi, sehingga mendukung pernyataan Frankl mengenai peran fundamentalnya dalam kesehatan mental, meskipun besar dan bentuk pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada populasi, metode,

dan konteks penelitian. Namun, literatur juga menegaskan bahwa makna merupakan konstruksi yang kontekstual serta dipengaruhi oleh budaya dan religiusitas, sehingga masih terdapat perdebatan mengenai universalitas "kehendak untuk makna" pada seluruh individu dan situasi (Alencar & Freitas, 2023; García-Alandete, 2023).

Di Indonesia, integrasi kebutuhan spiritual pasien masih menghadapi hambatan sistemik dan kultural yang sejalan dengan temuan global. Pelayanan spiritual berbasis rumah sakit masih belum merata, dengan perawat seringkali bertugas melakukan skrining atau memulai rujukan, namun belum didukung oleh alat yang terstandar atau pelatihan yang memadai, sehingga membatasi pemberian asuhan holistik (Campbell et al., 2022; Connolly & Timmins, 2022). Model multidisiplin yang melibatkan rohaniawan dan tenaga pastoral terbukti meningkatkan identifikasi distres spiritual serta pola rujukan ketika diintegrasikan dalam alur rekam medis elektronik (EMR) dan tim interprofesional (Allison et al., 2023; Campbell et al., 2022).

Namun, keberagaman keyakinan religius dan non-religius di Indonesia menuntut pendekatan yang kompeten secara budaya; studi dari berbagai konteks menunjukkan bahwa pendidikan, kolaborasi dengan tokoh agama, serta penggunaan alat skrining yang adaptif dapat meningkatkan efektivitas lintas budaya (Best et al., 2023; Henderson et al., 2023; Timmins et al., 2022). Literatur pada masa COVID-19 juga menyoroti kebutuhan berkelanjutan terhadap pelatihan formal dan dukungan institusi untuk memenuhi kebutuhan eksistensial pasien, yang masih menjadi tantangan terutama pada setting dengan keterbatasan sumber daya (Connolly & Timmins, 2022; Domaradzki, 2022). Secara keseluruhan, bukti mendukung pentingnya perluasan pelatihan asuhan spiritual bagi tenaga kesehatan, penggunaan asesmen spiritual yang terstandar, serta integrasi layanan rohaniawan yang lebih kuat untuk menjawab kompleksitas masyarakat multikultural di Indonesia (Best et al., 2023; Gilliat-Ray et al., 2024; Luca et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu intervensi inovatif yang mampu meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien, salah satunya melalui pendekatan menemukan makna hidup secara holistik, guna meningkatkan kepuasan pelayanan spiritual di rumah sakit.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode *Community Based Research* (CBR). Desain yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Pre Post Test One Group Design,* dimana sebelum diberikan intervensi terlebih dahulu dilakukan *pre test* dan setelahnya dilakukan *post test* dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 item pertanyaan untuk mengukur kepuasan pasien setelah diberikan intervensi menemukan makna hidup secara holistik.

Pengabdian ini dilakukan di ruang PJT lantai 5 RSUP. DR Wahidin Sudirohusodo Makassar pada hari kamis tanggal 28 november 2024 sampai dengan hari sabtu tanggal 7 Desember 2024. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah 3 orang narasumber, mahasiswa dan 10 orang pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat menemukan makna hidup holistik dalam meningkatkan kepuasan pelayanan spiritual pasien yang telah dilakukan pada tanggal 7 Desember 2024 di ruang PJT lantai 5 RSUP. DR Wahidin Sudirohusodo Makassar

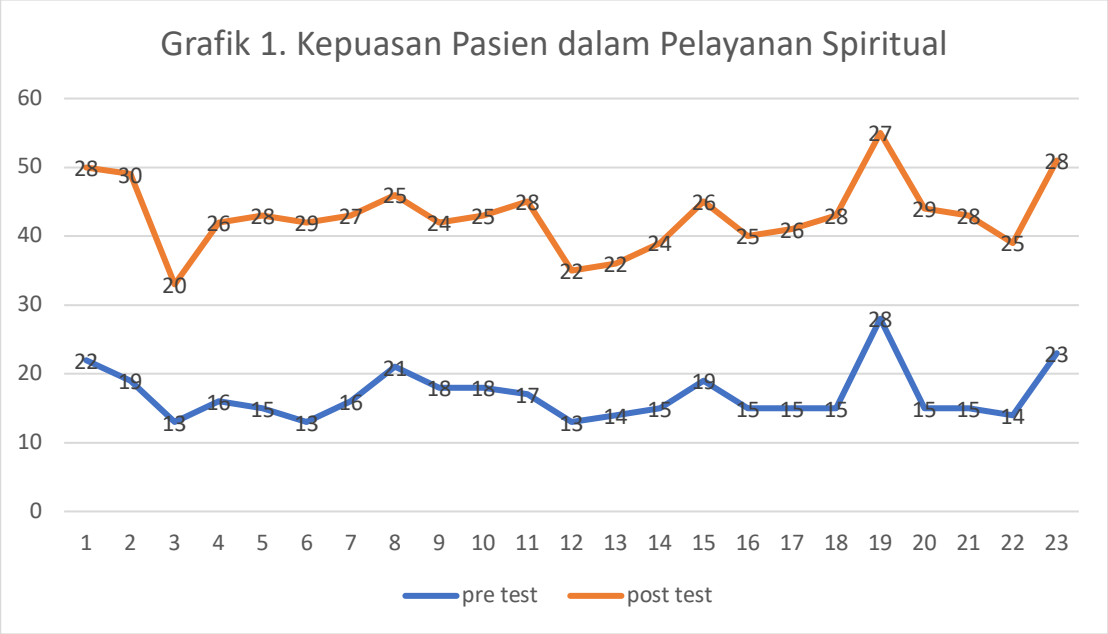


Hasil evaluasi struktur didapatkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kuesioner evaluasi, banner serta alat dan bahan yang berupa alat tulis dan kertas telah dipersiapkan sebelum kegiatan.

Evaluasi proses pada kegiatan ini berjalan lancar, dimulai dengan pembukaan dan pengarahan, kemudian dilannjutkan melakukan pre test kepada pasien. Setelah itu dilakukan tahapan-tahapan menemukan makna hidup dengan mebagikan perlengkapan yang telah disiapkan berupa kertas dan spidol warna, kemudian masing-masing fasilitator dan narasumber mendampingi pasien dengan meminta pasien untuk menggambarkan apapun yang menggambarkan bagaimana perjalanan hidupnya. Setelah itu, pasien diminta untuk menceritakan makna dari gambar yang telah dibuat dengan memberikan pertanyaan ini "Bagaimana Anda menemukan makna dalam hidup Anda?", "Bagaimana Anda menafsirkan

peristiwa sulit yang Anda alami?" dan "Apakah ada cerita, lagu, atau simbol religius yang membantu Anda?". Setelah itu, direncankanlah intervensi sesuai kebutuhan pasien yang telah didapatkan dari proses penggalian secara mendalam tadi. Setelah diberikan implementasi selanjutnya dilakukan pengukuran kepuasan post test.

Evaluasi hasil dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur kepuasan pasien yang dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini:



Selain itu, untuk melihat perbedaan kepuasan pasien dalam pelayanan spiritual dilakukan uji paired T-Test yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Perbedaan Kepuasan Pasien Sebelum dan Setelah Intervensi Menemukan Makna Hidup Holistik.

	Mean (s.b)	Selisih	Nilai p
Kepuasan pre	**16.9 (3.72)**	**9.17**	**<0.001**
Kepuasan post	**26.1 (2.52)**		

*Paired T-Test

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p <0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan terdapat perbedaan kepuasan pre dan kepuasan post pada pasien setelah dilakukan intervensi menemukan makna hidup holistik.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penerapan intervensi menemukan makna hidup secara holistik mampu meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan spiritual, yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan rerata skor sebesar 9,17 setelah intervensi diberikan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang berfokus pada pemaknaan hidup dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat kualitas pelayanan spiritual di fasilitas kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa intervensi berbasis makna dan pendekatan eksistensial berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual serta kepuasan pasien, khususnya pada pasien dengan kondisi kronis dan paliatif (Edwards et al., 2024; Saracino et al., 2025; Winger et al., 2022). Dalam konteks pengabdian masyarakat, keberhasilan intervensi ini juga mencerminkan bahwa pemenuhan kebutuhan eksistensial pasien menjadi komponen penting dalam membangun persepsi positif terhadap pelayanan dan hubungan terapeutik antara pasien dan tenaga kesehatan.

Selain itu, pendekatan yang berpusat pada pasien melalui eksplorasi makna hidup terbukti meningkatkan keterlibatan pasien dalam proses perawatan serta persepsi terhadap manfaat pelayanan yang diterima (Li et al., 2022; Schaeuffele et al., 2022; Yao et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana namun terstruktur dapat diimplementasikan oleh perawat dalam praktik sehari-hari sebagai bagian dari asuhan keperawatan holistik.

Implikasi dari kegiatan ini menegaskan bahwa integrasi intervensi menemukan makna hidup secara holistik dalam pelayanan keperawatan spiritual memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien secara berkelanjutan. Namun demikian, implementasi intervensi perlu disesuaikan dengan karakteristik pasien, konteks budaya, serta dukungan sistem pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas tenaga kesehatan

melalui pelatihan serta kolaborasi multidisiplin agar intervensi ini dapat diadopsi secara optimal di berbagai setting pelayanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa intervensi menemukan makna hidup secara holistik efektif dalam meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan spiritual, yang ditandai dengan adanya peningkatan rerata skor setelah intervensi. Pendekatan ini tidak hanya membantu pasien dalam memenuhi kebutuhan eksistensial dan spiritual, tetapi juga memperkuat hubungan terapeutik antara pasien dan tenaga kesehatan. Dengan demikian, intervensi berbasis makna dapat menjadi bagian integral dalam asuhan keperawatan holistik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman pasien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tenaga kesehatan, khususnya perawat, serta pasien yang telah berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam aspek pelayanan spiritual yang holistik.

REFERENSI

Alencar, K. C. de L., & Freitas, M. H. d. (2023). Unveiling the Depths of Existential Inquiry: A Qualitative Examination of Psychological Literature (2000-2023). *Global Journal of Human-Social Science*, 43–73. https://doi.org/10.34257/gjhsshvol23is8pg43

Allison, E., Woodhall, J. W., Briggs, M., & Swift, C. (2023). Reconfiguring the Health-Promoting Hospital: The Role of Chaplaincy in England. *Health Promotion International*, *38*(4). https://doi.org/10.1093/heapro/daad068

Best, M., Jones, K., Merritt, F., Casey, M., Lynch, S., Eisman, J. A., Cohen, J., Mackie, D., Beilharz, K., & Kearney, M. (2023). Australian Patient Preferences for Discussing Spiritual Issues in the Hospital Setting: An Exploratory Mixed Methods Study. *Journal of Religion and Health*, *63*(1), 238–256. https://doi.org/10.1007/s10943-023-01767-x

Campbell, D., Robison, J., & Godsey, J. A. (2022). Standardized Spiritual Screening Increases Chaplain Referrals Through the EMR: A Nurse-Chaplain Collaboration for Holistic Acute Healthcare. *Journal of Holistic Nursing*, *41*(1), 30–39. https://doi.org/10.1177/08980101221079463

Connolly, M., & Timmins, F. (2022). Experiences Related to Patients and Families' Expression of Spiritual Needs or Spiritual Support Within Healthcare Settings During the COVID-19 Pandemic: A Scoping Review. *Journal of Religion and Health*, *61*(3), 2141–2167. https://doi.org/10.1007/s10943-022-01556-y

Domaradzki, J. (2022). "We Are Also Here"—Spiritual Care Practitioners' Experiences of the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study From Poland. *Journal of Religion and Health*, *61*(2), 962–992. https://doi.org/10.1007/s10943-021-01492-3

Edwards, A. M., Petitt, J. C., Sajatovic, M., Kumar, S., & Levin, J. B. (2024). The Efficacy of Telemental Health Interventions for Mood Disorders Pre-Covid-19: A Narrative Review. *The Journal of Behavioral Health Services & Research*, *51*(3), 395–420. https://doi.org/10.1007/s11414-024-09884-5

García-Alandete, J. (2023). The Place of Religiosity and Spirituality in Frankl's Logotherapy: Distinguishing Salvific and Hygienic Objectives. *Journal of Religion and Health*, *63*(1), 6–30. https://doi.org/10.1007/s10943-023-01760-4

Gilliat-Ray, S., Schmid, H., & Ali, M. (2024). Mapping Muslim Chaplaincy. *Journal of Muslims in Europe*, *14*(1), 32–61. https://doi.org/10.1163/22117954-bja10102

Henderson, K. K., Oliver, J. P., & Hemming, P. (2023). Patient Religiosity and Desire for Chaplain Services in an Outpatient Primary Care Clinic. *Journal of Pastoral Care & Counseling Advancing Theory and Professional Practice Through Scholarly and Reflective Publications*, *77*(2), 81–91. https://doi.org/10.1177/15423050221147901

Hsueh, E.-J., Tsai, S., Lai, J.-H., Lu, C., Huang, T., & Gautama, M. S. N. (2025). Spiritual Well-Being of Terminally Ill Patients and Next-of-Kin Caregivers in Hospice Care: A Quantitative and Qualitative Approach. *Palliative & Supportive Care*, *23*. https://doi.org/10.1017/s1478951525000409

Li, X., Gu, H., Zhao, X., Chen, F., & Liu, L. (2022). Development of a Measure Quantifying Helpful Psychotherapy Interventions: The Helpful Therapeutic Attitudes and Interventions Scale. *Frontiers in Psychiatry*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2022.1023346

Luca, E. D., Sena, B., Butcher, K., & Wal, L. J. d. (2025). Spirituality and Palliative Care: International Models and New Perspectives. *Frontiers in Sociology*, *10*. https://doi.org/10.3389/fsoc.2025.1523685

McDonald, S., & Perry, J. (2023). Franklian Existentialism and Transformative Learning: Unlikely Co-Captains in Uncertain Times. *Journal of Transformative Education*, *21*(4), 556–573. https://doi.org/10.1177/15413446231152853

Pant, U., Vyas, K., & Papathanassoglou, E. (2025). Psychosocial Support Interventions for Adult Critically Ill Patients During the Acute Phase of Their ICU Stay: A Scoping Review. *Healthcare*, *13*(17), 2182. https://doi.org/10.3390/healthcare13172182

Prieto-Crespo, V., Arévalo-Buitrago, P., Olivares-Luque, E., García-Arcos, A., & López-Soto, P. J. (2024). Impact of Spiritual Support Interventions on the Quality of Life of Patients Who Receive Palliative Care: A Systematic Review. *Nursing Reports*, *14*(3), 1906–1921. https://doi.org/10.3390/nursrep14030142

Saracino, R. M., Park, E. Y., Pessin, H., Onorato, N., McDonald, M. V, Demirjian, C. C., Schofield, E., Rosenfeld, B., Breitbart, W., & Applebaum, A. J. (2025). A Pragmatic Randomized Controlled Pilot Trial of Brief Meaning-centered Psychotherapy in Home Care. *Cancer*, *131*(18). https://doi.org/10.1002/cncr.70082

Schaeuffele, C., Heinrich, M., Behr, S., Fenski, F., Hammelrath, L., Zagorscak, P., Jansen, A., Pohl, S., Boettcher, J., & Knaevelsrud, C. (2022). Increasing the Effectiveness of Psychotherapy in Routine Care Through Blended Therapy With Transdiagnostic Online Modules (PsyTOM): Study Protocol for a Randomized Controlled Trial. *Trials*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s13063-022-06757-0

Sipowicz, K., Podlecka, M., & Pietras, T. (2022). Communication in Logotherapy as Phenomenological Cognition of Another Human Being. *Kwartalnik Naukowy Fides Et Ratio*, *50*(2), 111–116. https://doi.org/10.34766/fetr.v50i2.1078

Standish, L. J., Malani, S. S., Lynch, K., Whinkin, E., McCotter, C. M., Lynch, D. A., & Aggarwal, S. (2023). Integrative Oncology's 30-Year Anniversary: What Have We Achieved? A North American Naturopathic Oncology Perspective. *Integrative Cancer Therapies*, *22*. https://doi.org/10.1177/15347354231178911

Timmins, F., Connolly, M., Palmisano, S., Burgos, D., Juárez, L. M., Gusman, A., Soriano, V., Jewdokimow, M., Sadłoń, W., Serrano, A. L., Caballero, D., Campagna, S., & García-Peñuela, J. M. V. (2022). Providing Spiritual Care to in-Hospital Patients During COVID-19: A Preliminary European Fact-Finding Study. *Journal of Religion and Health*, *61*(3), 2212–2232. https://doi.org/10.1007/s10943-022-01553-1

Winger, J. G., Ramos, K., Kelleher, S. A., Somers, T. J., Steinhauser, K. E., Porter, L. S., Kamal, A. H., Breitbart, W., & Keefe, F. J. (2022). Meaning-Centered Pain Coping Skills Training: A Pilot Feasibility Trial of a Psychosocial Pain Management Intervention for Patients With Advanced Cancer. *Journal of Palliative Medicine*, *25*(1), 60–69. https://doi.org/10.1089/jpm.2021.0081

Yao, L., Wang, Z., Gu, H., Zhao, X., Chen, Y., & Liu, L. (2023). Prediction of Chinese Clients' Satisfaction With Psychotherapy by Machine Learning. *Frontiers in Psychiatry*, *14*. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2023.947081

Zhang, G., Zhang, Q., & Li, F. (2024). The Impact of Spiritual Care on the Psychological Health and Quality of Life of Adults With Heart Failure: A Systematic Review of Randomized Trials. *Frontiers in Medicine*, *11*. https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1334920